

**ANALISIS INVESTASI DALAM PIUTANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP RENTABILITAS DI KOPERASI SERBA USAHA
MEKAR SURYA DESA BEJEN KECAMATAN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh:

ERNAWATI
A. 210 050 175

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan salah satu bidang yang menunjang kehidupan masyarakat dalam suatu negara. Bidang ini merupakan indikator yang penting dalam kemakmuran suatu negara. Oleh karena itu perekonomian biasa digunakan tolok ukur keberhasilan suatu negara dalam mensejahterakan anggotanya.

Perekonomian Indonesia saat ini berada pada keadaan yang sangat memprihatinkan. Hal ini telah berlangsung sejak tahun 1997, dimana terjadi krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia yang sebelumnya dikategorikan sebagai negara berkembang yang sangat maju, setelah krisis tersebut Indonesia terpuruk secara ekonomi.

Setelah berjalan hampir 11 tahun, kegiatan perekonomian belum menunjukkan perbaikan yang cukup menonjol. Pemerintah masih menghadapi permasalahan ekonomi yang cukup kompleks untuk itu pemerintah mengharapkan adanya bantuan dari segenap masyarakat, baik dalam lingkup perseorangan maupun lembaga atau kelompok untuk membangun perekonomian secara bersama-sama.

Salah satu lembaga yang diharapkan dapat membantu usaha pemerintah adalah lembaga keuangan dalam skala besar seperti Bank Umum maupun dalam skala kecil seperti Koperasi dan lembaga perkreditan rakyat.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan dari menjual produknya. Pada hakekatnya semua perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang sama, yaitu keberhasilan dalam mempertahankan hidup, mendapatkan laba dan berkembang. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka semua bagian yang ada seperti: produksi, keuangan, pembelanjaan dan pemasaran perlu adanya koordinasi antara satu dengan yang lain, sehingga tujuan dan kepentingan masing-masing bagian maupun secara keseluruhan tidak saling merugikan, melainkan harus saling mendukung demi kelancaran operasional perusahaan.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. “Rentabilitas itu sendiri adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba akhir” (Bambang Riyanto, 1996:35). Semakin tinggi persentasinya maka tingkat keuntungan semakin besar, semakin rendah persentasinya maka keuntungan semakin berkurang atau kecil.

Dalam usaha untuk memperbesar volume penjualan kebanyakan perusahaan menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit merupakan penjualan yang memberikan kelonggaran waktu dalam hal pembayarannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penjualan kredit merupakan salah satu alat perusahaan untuk melayani penjualan kepada langganan. Dengan tujuan untuk

menarik para pelanggan (pembeli) produk yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mempertahankan volume penjualan. Namun dalam penjualan kredit perusahaan harus memperhatikan modal kerja yang digunakan, karena modal yang dibutuhkan relatif besar. Modal kerja diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, membayar utang, membayar bunga dan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan rutin koperasi.

Perusahaan harus dapat mengelola modal secara aktif dan efisien salah satunya yang tertanam pada piutang karena “Piutang merupakan klaim uang pada perusahaan maupun individu, klaim tersebut biasanya didapatkan dari penjualan barang atau jasa maupun dari peminjam uang” (Michael A. Robinson, 1997 : 402). Modal yang tertanam dalam piutang harus mendapatkan pengawasan sebaik mungkin untuk itu diperlukan manajemen piutang, manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian piutang, pengendalian pembelian dan pengumpulan piutang atau evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan perusahaan.

Semakin besar volume usaha koperasi, maka biasanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit, akan cenderung meningkat, sehingga resiko tidak tertagihnya semakin besar. Untuk memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang ini, maka koperasi harus mengupayakan dilakukannya penjualan dengan mendorong para pelanggan membayar tepat waktu atau sebelum tanggal jatuh tempo.

Selain itu yang tidak kalah pentingnya yang harus diperhatikan adalah kemungkinan terjadinya penyelewengan penagihan piutang, diharapkan resiko tak terbayarnya piutang baik sebagian atau seluruhnya pada waktu yang ditentukan dapat ditekan sekecil mungkin. Dengan langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam memperkecil resiko tak terbayarnya piutang, maka diharapkan aliran dana kas yang masuk dari pengumpulan piutang tidak mengalami kemacetan. Jika perusahaan mengalami kredit macet hal ini akan mengganggu proses perputaran modal kerja.

Tinggi rendah perputaran mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang tertanam dalam piutang, makin tinggi tingkat perputaran piutang berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga waktu mempertahankan penjualan kredit dibutuhkan modal kerja yang tertanam pada piutang secara efisien, diharapkan dapat menanamkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas secara maksimal.

Pada umumnya koperasi akan membutuhkan modal yang cukup besar untuk berinvestasi atau menjalankan kegiatan usahanya yang semuanya membutuhkan dana. “investasi adalah merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang” (Abdul Halim, 2003:2). Seperti permasalahan yang lain masalah modal merupakan masalah yang penting bagi koperasi dalam menentukan laba yang maksimum. Adanya modal yang besar memungkinkan bagi koperasi untuk memenuhi kewajiban dalam koperasi itu sendiri. Adanya modal yang kecil akan mengganggu dan menghambat kelancaran koperasi akan menjadi minimal atau kurang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **ANALISIS INVESTASI DALAM PIUTANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP RENTABILITAS DI KOPERASI SERBA USAHA MEKAR SURYA DESA BEJEN KECAMATAN KARANGANYAR.**

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak menimbulkan berbagai penafsiran tentang judul diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah piutang, rentabilitas, resiko pembayaran piutang dan hubungan investasi dalam piutang terhadap rentabilitas.

C. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kebijaksanaannya dalam pemberian kredit maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut “Bagaimanakah pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas di Koperasi serba usaha “Mekar Surya“ Desa Bejen Kecamatan Karanganyar?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas di Koperasi serba usaha “ Mekar Surya “Desa Bejen Kecamatan Karanganyar.

2. Untuk mengetahui tingkat perputaran modal dalam investasi yang tertanam dalam piutang pada Koperasi serba usaha “ Mekar Surya “ Desa Bejen Kecamatan Karanganyar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pembayaran piutang terhadap rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap akan mempunyai manfaat berikut :

1. Manfaat Teoritis

Media ini digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, informasi atau masukan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu media untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang dihadapi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan di dalam mengatasi piutang yang tidak efisien dalam upaya meningkatkan rentabilitas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di jelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di jelaskan tentang pengertian koperasi, pengelolaan piutang usaha, rentabilitas dan hubungan piutang terhadap rentabilitas, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode penentuan obyek penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran.